

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kesehatan dan juga merupakan pusat kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementrian Kesehatan RI berada di Jakarta dan berlokasi di Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950.

Pusat Data dan Informasi adalah unit yang melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan tugasnya maka unit ini terdiri dari Bagian Tata Usaha, Bidang Pengembangan Sistem Informasi, Bidang Pengelolaan Teknologi Informasi, dan Bidang Pengelolaan Data dan Informasi.

Di setiap unit atau satuan kerja yang berada di Kementrian Kesehatan Republik Indonesia hampir semua memiliki sistem informasi, hal ini memungkinkan setiap saat melakukan *update* data atau informasi melalui media internet dengan cara melakukan pengajuan *hosting* dan *collocation* yang mempunyai peran untuk menyediakan layanan untuk penempatan server di Data Center Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan informasi akan di gunakan untuk penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengumpulan, pengolahan, analisis data kesehatan, penyajian, diseminasi, dan pelayanan informasi kesehatan. Unit Pusat Data dan Informasi memiliki bidang yang membawahi tentang informasi atau data yang telah dikumpulkan dan akan di *update* melalui media web dengan *hosting* tersebut.

Satuan kerja memiliki masalah pada pengajuan kegiatan serta bagian pusat data dan informasi yang mengelola dokumen pengajuan kegiatan dan pengajuan *space hosting* yang masih dilakukan dengan cara komunikasi yang berdampak tidak ada nya bukti fisik laporan *upgrade space* pada *hosting*. Pengajuan kegiatan yang membutuhkan waktu lama dan masih secara manual serta dokumen pengajuan

kegiatan yang masih dikelola menggunakan kertas. Pengajuan kegiatan tersebut masih memakan waktu karena setiap Bidang harus mencetak form sebelum mereka mengisi form tersebut. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan lembaran kertas yang ditumpuk berdampak pada pengelolaan dokumen sehingga saat data pengajuan *hosting* yang dibutuhkan Bagian pusat data dan informasi akan sulit untuk menemukan dan mengelola data atau dokumen tersebut.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya suatu aplikasi pendaftaran pengajuan kegiatan *hosting*, pengajuan *collocation*, pengajuan perubahan data pada *hosting*, pengajuan *space hosting*, laporan pengajuan kegiatan dan pengelolaan dokumen pengajuan kegiatan. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah satuan kerja untuk melakukan pengajuan kegiatan dan dokumen pengajuan kegiatan akan tersimpan kedalam database untuk penyimpanan yang akan dikelola oleh bagian pusat data dan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perihal yang menjadi rumusan masalah pada Proyek Akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana cara memfasilitasi *staff* pusat data dan informasi untuk melakukan perekapan data pengajuan kegiatan agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagaimana cara memfasilitasi *staff* satuan kerja untuk melakukan pengajuan pendaftaran kegiatan *hosting* dan perubahan data *hosting* yang telah ada sebelumnya?
3. Bagaimana cara memfasilitasi *staff* satuan kerja untuk melakukan pengajuan *space* pada *hosting* yang telah ada?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari proyek akhir pembuatan aplikasi berbasis web:

1. Untuk memfasilitasi *staff* pusat data dan informasi di kementerian kesehatan agar dapat merekap dan mengelola data pendaftaran pengajuan kegiatan dengan baik.
2. Untuk memfasilitasi satuan kerja agar dapat melakukan pengajuan pendaftaran kegiatan *hosting* dan perubahan data *hosting*.
3. Untuk memfasilitasi *staff* satuan kerja kementerian kesehatan untuk melakukan pengajuan *space hosting* yang telah digunakan.

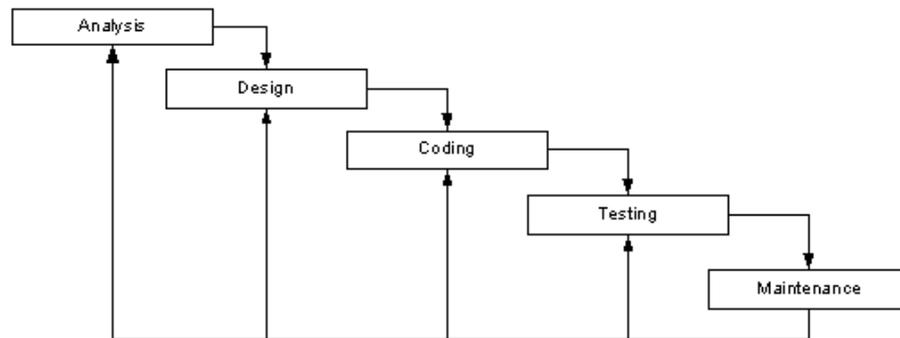
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan aplikasi berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Pada aplikasi ini mengelola data pendaftaran kegiatan pengajuan *hosting*, pengajuan *collocation*, perubahan data *hosting*, upgrade *space hosting* dan laporan pengajuan.
2. Pada aplikasi ini hanya *staff* pusat data dan informasi, *staff* satuan kerja, dan kepala bidang pusat data dan informasi yang memiliki hak akses terhadap aplikasi.
3. Pada pencatatan ini tidak mendukung pencatatan data server.
4. Pengelolaan data aplikasi ini dapat digunakan ketika *staff* satuan kerja sudah melakukan pendaftaran kegiatan.

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan ini digunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan SDLC yang dipakai adalah metode *Waterfall*



Gambar 1 - 1 Metode *Waterfall*

[1]

Karena dibutuhkan dokumen yang memadai dan harus terorganisir secara baik dan benar sesuai fase nya. Tahapan yang harus dilakukan adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap pertama ini yang harus dilakukan adalah bagaimana system berjalan. Maka dengan itu dilakukan wawancara langsung kepada pihak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bagian pusat data dan informasi untuk mengumpulkan dokumen–dokumen yang diperlukan untuk proyek ini.

2. Desain Sistem

Pada tahap kedua yang harus dilakukan adalah tampilan yang dibuat tetapi harus menyesuaikan dengan kebutuhan user. Perancangan ini menggunakan *proses bisnis, entity relationship diagram (ERD)* dan *data flow diagram (DFD)* yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada Kementrerian Kesehatan bidang Pusat Data dan Informasi. Proses bisnis untuk mengetahui system yang berjalan dan untuk mengubah system yang baru, ERD menmggambarkan perancangan database serta DFD untuk menggambarkan arus pada system.

3. Pembuatan Program

Tahap ketiga adalah *coddng* ini dilakukan jika kebutuhan dan desain telah dibuat dan di setujui oleh bagian *Pusat Data dan Informasi*. Dalam

penerapannya menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) untuk bahasa pemrogramannya dan juga SQL sebagai databasenya.

4. Testing

Tahap selanjutnya ialah *testing*, tahap ini adalah tahap pengujian pada aplikasi pengajuan kegiatan di Kementerian Kesehatan terutama bidang Pusat Data dan Informasi. Testing akan dibagi menjadi dua tahap yaitu *blackbox* yang akan dilakukan oleh *programmer* dan juga UAT yang dilakukan oleh user

5. Maintenance

Tahap terakhir adalah perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan oleh pusat data dan informasi serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun jadwal pengerjaan proyek akhir ini digambarkan dalam bentuk table dalam satuan minggu sebagai berikut:

Table 1-1 Tabel Jadwal Pengerjaan

No	KEGIATAN	Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019				Apr 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Definisi Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■																												
2	Desain Aplikasi dan Perangkat Lunak									■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Implementasi dan Pengujian Unit																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Integrasi dan Pengujian Aplikasi																																	■	■	■	■
5	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■